

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian sesuai judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang di tetapkan dibahas pemecahannya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, berawal dari minat untuk mengetahui sebuah fenomena yang terjadi dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konsep dan pemilihan metode penelitian yang sesuai dan seterusnya. Oleh karena itu diperlukan adanya kesesuaian antara situasi dan kondisi agar metode penelitian yang digunakan tepat dalam memperoleh pemahaman berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan.

Penelitian kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis,2008:26). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2007:6).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamian, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (sugiyono, 2014:9).

Dengan digunakannya metode penelitian kualitatif diharapkan data yang di dapatkan lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih bermakna sehingga penelitian dapat tercapai. Seperti menurut pendapat Alwasilah (2006:154) “metode kualitatif

lebih mudah untuk diadaptasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi. Penelitian kualitatif juga dinilai lebih sensitif terhadap segala aspek dan perubahan yang saling mempengaruhi yang bakal dihadapi peneliti.”

Dengan demikian peneliti berusaha mencari atau menggali data sebagai bahan untuk medeskripsikan secara tepat tentang kebijakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam memahami secara aktual mengenai Strategi dalam pelaksanaan pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang

Peneliti menggunakan Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer menjadi topik penelitian. Karena Pengelolaan Pariwisata Pantai sudah berjalan masih lama, dimana kebijakan yang dibuat Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan kesejahteraan masyarakat. Apakah kesesuaian dan capaian yang direncanakan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata melalui Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer sudah sesuai harapan.

B. Fokus penelitian

Agar peneliti tidak bersifat meluas maka diperlukan adanya fokus penelitian. Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2014:207). Fokus penelitian nantinya akan menjadi acuan bagi peneliti sebagai batasan yang diarahkan oleh Dinas Pendapatan Kabupaten Serang sebagai tempat melakukan penelitian.

Adapun fokus penelitian dirangkum beberapa domain yaitu:

1. Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang.

Adapun Strategi dalam Pengelolaan pariwisata menurut Biduan adalah:

- a. Penyediaan rencana induk pengembangan pariwisata.
 - b. Penyiapan program/kegiatan sesuai ketersediaan anggaran.
 - c. Pengoptimalisasian promosi pariwisata.
 - d. Dukungan regulasi.
 - e. Kemitraan dengan swasta.
 - f. Pengembangan sumber daya manusia pariwisata.
2. Kontribusi Pariwisata Pantai Anyer terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang.
 3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengelolaan Pantai Anyer.

C. Lokasi dan situs penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Berdasarkan pada lokasi penelitian ini, peneliti dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan data dan informasi terkait dengan masalah yang telah menjadi objek. Adapun lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Serang. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi alam khususnya pariwisata yang sekarang menjadi daya tarik yang nantinya dapat memberikan kontribusi pendapatan daerah khususnya masyarakat yang berada di lingkungan objek pariwisata. Selain itu,

pemerintah Kabupaten Serang telah melakukan beberapa acara untuk memajukan dan memperkenalkan potensi Kabupaten Serang khususnya potensi pariwisata.

Situs penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat mengamati keadaan sebenarnya dari obyek penelitian sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dan benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian situs yang menjadi tempat penelitian adalah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang yang berada di jalan Syech Nawawi, Palima Kota Serang-Banten. Instansi pemerintah tersebut terkait dengan pengembangan dan pengelolaan pariwisata di provinsi Banten.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai pokok kajian dalam melakukan penelitian. Data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh hasil yang baik. Data adalah kumpulan dari informasi yang akurat yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam hal membantu proses penelitian. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen, atau proses suatu kegiatan dan lain-lain (Satori, 2013:45). Data tersebut harus digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh hasil yang baik.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut Pasolong (2012:70) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek penelitiannya. Dengan demikian peneliti berhadapan langsung dengan wawancara pada sumber yang tepat untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian dan narasumber yang dapat dipercaya tanpa adanya perantara secara lengkap dari narasumber yang mempunyai andil besar dan dianggap mampu dalam memberikan informasi lengkap karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber yang tepat.

Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Hasil observasi dan wawancara terhadap suatu kejadian, atau kegiatan, dan hasil Program Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer dan Kontribusi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Sehingga peneliti mendapatkan data yang tepat dari sumber yang bisa dipercayai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Pasolong, 2012:70). Diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau sudah diolah oleh instansi, kantor atau lembaga lain yang sesuai dengan bidangnya. Dimana data tersebut bisa berbentuk buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen resmi yang di dapat di kantor Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, koran-koran lokal, maupun dari internet

atau televisi, dan perundang-undangan yang berhubungan dan berkaitan erat dengan penelitian ini. Data sekunder yang menjadi bahan peneliti yaitu berupa Rencana Induk Pengembangan Daerah Pariwisata, dokumen Rencana Strategi Pariwisata, Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, Pendapatan Pajak Pantai Anyer, realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang, peraturan Bupati no 12 tahun 2016 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah, Peraturan Daerah no 2 tahun 2013 tentang rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil Kabupaten Serang, dan situs resmi Kabupaten Serang

Data sekunder dapat mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama, sehingga data ini bisa sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mendapatkan secara obyektif. Oleh karena itu peneliti menggunakan tiga cara dalam teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitiannya yakni:

1. Wawancara mendalam atau *In Dept Interview*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2007:186). Wawancara akan dilakukan peneliti secara *face to face* antara peneliti dengan narasumber dengan model pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, lalu hasil wawancara akan direkam atau ditulis di kertas yang telah disediakan. Dengan teknik wawancara diharapkan informasi yang didapatkan lebih banyak dan lebih akurat. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan menggunakan narasumber dari pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang yang bersangkutan. Di bedakan dari pelaksanaannya, wawancara di bedakan menjadi tiga:

- a. Interview bebas (*inguided interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja;
- b. Interview terpimpin (*guide interview*), yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci;
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin, pewawancara hanya membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, di mana akan ada beberapa pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya oleh penulis namun ada beberapa pertanyaan spontan yang dilakukan untuk memperjelas data yang diinginkan

sehingga hasil lebih terperinci. Dengan maksud wawancara yang dilakukan peneliti akan tetap dalam lingkup peneliti, dan tidak meluas pada masalah-masalah lain

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap Strategi Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Sektor Pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Banten melalui instansi yang terkait yakni Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Pengamatan yang dilakukan dikhususkan pada pernyataan dari narasumber Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mengenai strategi yang paling optimal dilakukan adalah penyediaan rencana induk pariwisata, penyiapan program atau kegiatan sesuai ketersediaan anggaran, pengoptimalisasian promosi pariwisata, dukungan regulasi, kemitraan dengan swasta, penghambat sumber daya manusia, kontribusi Pariwisata pantai Anyer terhadap Pendapatan Asli Daerah, faktor Pendukung dan penghambat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data-data yang sudah ada, literature terkait dengan penelitian baik dari buku, catatan harian, jurnal, dokumen, dokumentasi foto, video, file-file yang sudah ada dan literatur lainnya yang dianggap penting. Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk memastikan apakah penelitian telah dilakukan. Adapun dokumentasi dilakukan di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Dokumentasi dilakukan penulis dengan menggunakan kamera handphone peneliti. Sedangkan, dokumen

yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya meliputi, Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, data PAD, dan RIPPDA.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam Sugiyono (2014:102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri

Yang menjadi dasar pada instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dimana peneliti mencari data maupun informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan diharapkan peneliti akan menangkap fenomena-fenomena yang sedang terjadi terkait dengan penelitiannya.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar dalam mendapatkan informasi sesuai dengan topik yang diangkat serta sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Pedoman wawancara juga berfungsi agar mendapatkan informasi sesuai dengan fokus yang diambil dalam penelitian. Pedoman wawancara telah disediakan terlebih dahulu, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian yang dilakukan kepada responden,

3. Alat tulis dan perekam

Alat tulis membantu peneliti dalam mencatat kejadian yang terjadi dilapangan sedangkan alat perekam seperti kamera atau handphone berfungsi mengambil gambar yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan topik penelitian sehingga alat bantu diperlukan untuk membantu dalam melakukan penelitiannya.

A. Informan Penelitian

Penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Anyer Di Kabupaten Serang, penentuan informannya menggunakan teknik *purposi sampling* (sampel bertujuan) menurut Patton dalam Denzim (2009:290), alasan logis dibalik sampel bertujuan dalam penelitian kualitatif merupakan prasyarat bahwa sampel yang dipilih sebaiknya memiliki *informasi rich Information* (informasi yang kaya). Penentuan informan yang terpenting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana menentukan *key Informan* (informan kunci) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi sesuai dengan fokus penelitian.

Penentuan *key informan* menurut Morse dalam Denzim (2009:290) disebut pemilihan *the primary selection* (partisipan pertama), yaitu pemilihan secara langsung memberi peluang bagi peneliti untuk menentukan sampel dari sekian informan yang langsung ditemui. Sedangkan jika peneliti tidak dapat menentukan partisipan secara langsung, sebagai cara alternatif peneliti dapat melakukan pemilihan *Secondary selection* (informan kedua). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Informan

Nama	Jabatan/Peran
Dedi Arief Rohidi	Sekretaris Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang
UU Fathurachman	Kepala Bidang Destinasi dan Sarana Pariwisata
Matufah	Kepala Seksi Obyek Wisata dan Hiburan Umum
Marisca Theresia	Kepala Seksi Promosi Pariwisata
M. Luthfie Yonas	Pelaksana Bidang Pemasaran
Imat Nurhamat	Kepala Sub.Bidang Perhitungan dan Ketetapan Badan pengelolaan Pajak Daerah
Farhan	Kepala Sub.Bidang Pendaftaran Badan Pengelolaan Pajak Daerah
Fatia Nurul	Duta wisata Kabupaten Serang
Yogi	Wisatawan
Vanny	Wisatawan

Sumber: Peneliti, 2018

Informan yang ditentukan diatas, selain menggunakan teknik *Purposif Sampling* (sampel bertujuan), peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, namun lama-kelamaan menjadi besar. Hal ini dilakukan karena sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan. Maka peneliti mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar.

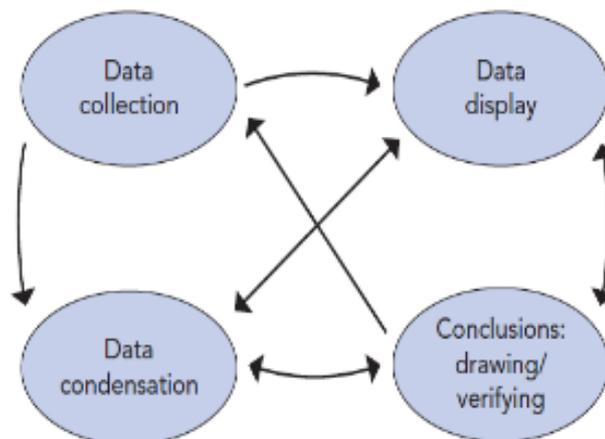
B. Analisis data

Metode analisa data dengan menggunakan metode kualitatif, prosedur analisa data penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat ataupun lebih meyakinkan terhadap gejala atau peristiwa sehingga membuat suatu kesimpulan.

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis data kualitatif menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Dengan menggunakan analisis data kualitatif diharapkan nantinya dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan yaitu pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama melaksanakan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Menurut Miles dan Huberman dan Saldana (2014:31-33), analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Kondensasi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:

Gambar 1. Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14

Analisis model interaktif ini ada tiga komponen analisis, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus. Ketiga kegiatan dalam analisis model interaktif harus dilakukan secara berurutan dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan kondensasi data dengan cara memilih-milih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara, Catatan Dokumentasi, dan Catatan

Lapangan. Data yang sudah disajikan dalam catatan-catatan tadi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sebagai peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar kode sebelumnya sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diberi kode selanjutnya dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sejak awal oleh peneliti.

C. Keabsahan data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validasi dan rehabilitas karena pada penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, *reliable*, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, kekuatan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rincian, audit kebergantungan, dan audit kepastian (Moleong, 2007:327). Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Denzin dalam (Moleong, 2007:331) ada empat macam triangulasi sebagai teknik dalam pengujian keabsahan yaitu:

1. Triangulasi data peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang yang peneliti dapatkan saat penelitian.
2. Triangulasi pengamat yaitu adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa pengumpulan data Seperti Dr. Ratih Nur Pratiwi, M, Si dan Drs Sukanto, MS selaku pembimbing penelitian.
3. Triangulasi teori peneliti menggunakan teori yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat.
4. Triangulasi metode yaitu menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.